

## ABSTRAK

**Mohammad Irsan, Penerapan Pasal 1 dan Pasal 2 Kode Etik Jurnalistik pada Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Muslim Athletes Januari-Desember 2020).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya akun Instagram yang muncul sebagai media informasi di Indonesia. Media yang bermunculan ini dianggap sebagai media yang memberikan informasi dengan keunggulan kecepatannya menyebar di masyarakat. Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan kode etik jurnalistik pada media sosial Instagram @muslimathletes, media informasi yang aktif memberitakan peristiwa tentang atlet muslim di seluruh dunia.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan kode etik jurnalistik pada media sosial Instagram. Sebab tiap-tiap kanal untuk menyebarkan berita pasti ada prinsip dan etika yang harus dijalankan dalam kegiatannya. Selain itu, penulis ingin mengetahui apa saja perbedaan antara penerapan kode etik jurnalistik di lapangan, serta penerapan kode etik jurnalistik di media sosial.

Penelitian ini berlandaskan kepada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) pada pasal 1 dan 2 membahas tentang sikap independen, akurasi berita, dan berita yang berimbang pada cara-cara profesional dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

Penelitian ini menggunakan teori deskriptif. Teori ini berfokus mengkaji kaidah yang digunakan untuk mencitrakan suatu objek penelitian dengan mengolah data-data yang kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk memberikan kesimpulan lebih luas. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, studi kepustakaan dan observasi.

Hasil penelitian menyimpulkan Muslim Athletes telah menerapkan prinsip kode etik jurnalistik pasal 1 dan 2 mengenai independensi dan cara-cara profesional dalam menjalankan kegiatannya. Proses yang dilakukan Muslim Athletes menjunjung tinggi independensi, berita yang berimbang, serta cara-cara profesional dalam kegiatannya di media sosial Instagram. Walaupun dirasa belum sempurna, namun secara menyeluruh dapat dinilai bahwa Muslim Athletes tidak melanggar kode etik jurnalistik pasal 1 dan pasal 2.

**Kata kunci: Kode Etik Jurnalistik, Media Sosial Instagram, Berita.**

## ABSTRACT

**Mohammad Irsan**, Application of Article 1 and Article 2 of the Journalistic Code of Ethics on Instagram Social Media (Qualitative Descriptive Study of Muslim Athletes January-December 2020).

This research is motivated by the number of Instagram accounts that appear as information media in Indonesia. This emerging media is considered as a medium that provides information with the advantage of speed spreading in the community. Departing from this, researchers are interested in knowing more about the application of the journalistic code of ethics on Instagram @muslimathletes, an information media that actively reports events about Muslim athletes around the world.

The purpose of this study is to find out how to apply the journalistic code of ethics on Instagram social media. Because every channel to spread news there must be principles and ethics that must be carried out in its activities. In addition, the author wants to know what are the differences between the application of a journalistic code of ethics in the field, and the application of a journalistic code of ethics on social media.

This research is based on the Journalistic Code of Ethics (KEJ) in articles 1 and 2 discussing independent attitudes, news accuracy, and balanced news on professional ways of carrying out journalistic activities.

This research uses descriptive theory. This theory focuses on examining the rules used to image an object of research by processing data which is then analyzed to draw conclusions. This method is used to describe or analyze a research result but is not used to provide broader conclusions. While the data collection techniques by conducting interviews, literature study and observation.

The results of the study concluded that Muslim athletes have applied the principles of the journalistic code of ethics articles 1 and 2 regarding independence and professional ways in carrying out their activities. The process carried out by Muslim Athletes upholds independence, balanced news, and professional ways in their activities on Instagram social media. Although it is not perfect, it can be judged that Muslim athletes have not violated the journalistic code of ethics article 1 and article 2.

**Keywords: Journalistic Code of Ethics, Instagram Social Media, News.**